

**ANALISIS KONTRASTIF IDIOM BAHASA JEPANG YANG
MENGUNAKAN KATA KOKORO (心) DENGAN IDIOM
BAHASA INDONESIA YANG MENGUNAKAN KATA HATI**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi dan
Memenuhi Salah Satu Persyaratan untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh

Dita Hafifah

1501065013

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

2019

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis kontrastif Idiom Bahasa Jepang yang Menggunakan Kata Kokoro (心) dengan Idiom Bahasa Indonesia yang Menggunakan Kata Hati.
Nama : Dita Hafifah
NIM : 1501065013

Setelah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran penguji

Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Hari : Jumat
Tanggal : 30 Agustus 2019

Disahkan oleh

	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua : Akbar Nadjar Hendra, S.S., M.Pd.		12-09-2019
Sekretaris : Ayu Putri Seruni, M.Pd.		12-9-2019
Pembimbing I : Drs. H. Sudjianto, M.Hum.		09-09-2019
Pembimbing II : Rita Agustina Karnawati, M.Pd.		10-09-2019
Penguji I : Akbar Nadjar Hendra, SS.,M.Pd.		12-09-2019
Penguji II : Yuni Masrokhah, M.Hum.		12-09-2019

Dekan



Dr. Desyian Bandarsyah, M.Pd

NIDN 0017126903

HALAMAN PERSETUJUAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

Judul Skripsi : Analisis kontrastif Idiom Bahasa Jepang yang Menggunakan
Kata Kokoro (心) dengan Idiom Bahasa Indonesia yang
Menggunakan Kata Hati.
Nama : Dita Hafifah
NIM : 1501065013

Setelah diperiksa dan dikoreksi melalui proses bimbingan, maka dosen pembimbing dengan ini menyatakan setuju terhadap skripsi ini untuk diujikan atau disidangkan.

Jakarta, 07 September 2019

Pembimbing I,

Pembimbing II



Drs. H. Sudjianto, M.Hum
NIDN. 0005065906



Rita Agustina Karnawati, M.Pd
NIDN. 0318087001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dita Hafifah
NIM : 1501065013
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul *Analisis Kontrastif Idiom Bahasa Jepang yang Menggunakan Kata Kokoro (心) dengan Idiom Bahasa Indonesia yang Menggunakan Kata Hati*. Merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya bukan plagiat dari karya ilmiah yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis orang lain. Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya tulis dengan benar sesuai dengan pedoman dan tata cara pengutipan yang berlaku. Apabila ternyata di kemudian hari skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 30 Agustus 2019

Yang membuat pernyataan,



Dita Hafifah

NIM. 1501065013

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai situasi akademika Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dita Hafifah
NIM : 1501065013
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA hak bebas royalti non eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis kontrastif Idiom Bahasa Jepang yang Menggunakan Kata Kokoro (心) dengan Idiom Bahasa Indonesia yang Menggunakan Kata Hati”.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti non eksklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berhak menyimpan, mengalih mediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai, peneliti/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 Agustus 2019

Yang menyatakan,



Dita Hafifah

ABSTRAK

Dita Hafifah: 1501065013. “Analisis Kontrastif Idiom Bahasa Jepang yang Menggunakan Kata Kokoro (心) dengan Idiom Indonesia yang Menggunakan Kata Hati. Skripsi. Jakarta : Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, 2019.

Bahasa adalah alat komunikasi untuk menyampaikan ide, pikiran, hasrat, dan keinginan kepada orang lain. Idiom adalah satuan bahasa yang maknanya tidak dapat tidak dapat ditarik dari gramatikal yang berlaku. Idiom digunakan untuk berkomunikasi yang memiliki banyak fungsi, contohnya memperhalus kata sebagai alternatif strategi berbahasa dengan tujuan agar lawan bicara tidak tersinggung. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah makna apa saja yang terkandung dalam kanyouku bahasa Jepang yang terbentuk dari kata kokoro? Makna apa saja yang terkandung dalam idiom bahasa Indonesia yang terbentuk dari kata hati? Bagaimana persamaan dan perbedaan makna kanyouku bahasa Jepang yang terbentuk dari kata kokoro dengan idiom bahasa Indonesia yang terbentuk dari kata hati. Tujuan penelitian ini adalah yang pertama, untuk mengetahui makna yang terkandung dalam kanyouku bahasa Jepang yang terbentuk dari kata kokoro. Kedua, untuk mengetahui makna apa saja yang terkandung dalam idiom bahasa Indonesia yang terbentuk dari kata hati Yang terakhir, untuk mengetahui perbandingan makna yang ada diantara kanyouku bahasa Jepang yang terbentuk dari kata kokoro dan idiom bahasa Indonesia yang terbentuk dari kata hati. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif- kontrastif, yaitu dengan mendeskripsikan atau menjabarkan makna yang terdapat dalam kanyouku kokoro dan idiom hati, kemudian dibandingkan untuk mencari persamaan dan perbedaan makna diantara keduanya. Sebagai hasil dari penelitian ini dari 30 data kanyouku kokoro dan 30 data idiom hati yang ditemukan, makna idiom menunjukkan perasaan senang, sedih, khawatir, ada beberapa idiom yang menunjukkan sifat dan tindakan. Tidak semua idiom kokoro jepang dapat menggantikan idiom hati dan sebaliknya karena adanya perbedaan makna leksikal dan idiomatikal.

Kata kunci : Kontrastif, Idiom, Hati, 「kokoro」

要旨

ディタハフィファー：1501065013日本語の慣用句の形成使った「心」とインドネシア語の慣用句の形成使った「Hati」の意味における対限分析。卒業論文。ジャカルタ:ハムカ大学教育学部日本語教育プログラム、2019.

言語は、アイデア、思考、欲求、および欲求を他の人に伝えるためのコミュニケーションツールです。慣用句は、該当する文法から意味を引き出すことができない言語単位です。慣用句は文法から意味を解釈(かいしゃく)できない言語の単位(たんい)です。慣用句は多く機能コミュニケーションに使用されます。例えば他の人の気分を害さないように、言語改良の戦略します。研究の問題は日本語の慣用句の形成使った「心」は何であるか。インドネシア語の慣用句の形成使った「Hati」は何であるか。次に日本語の慣用句の形成使った「心」とインドネシア語の慣用句の形成使った「Hati」の意味の方程式と相違はどうであるか。研の目的は最初の日本語の慣用句の形成使った「心」の意味を知りたい。次は、インドネシア語の慣用句の形成使った「Hati」の意味を知りたい。最後に、日本語の慣用句の形成使った「心」とインドネシア語の慣用句の形成使った「Hati」の意味の方程式相違を知りたい。研究の方法は対照のデスリップテップ法を使った。これは日本語の慣用句の「心」とインドネシア語の慣用句の「Hati」の意味を説明する。そしてその意味の方程式と相違を見つけるに比較した。この研究の結果は30語日本語の慣用句[心]と30語インドネシア語の慣用句[Hati]を見つかりました。慣用句には幸せこと、悲しこと、心配ことがあって、それにも自然と行動を感情します。日本語の慣用句とインドネシアの慣用句が語彙的および慣用句的の違い意味があるので、全ては代わることではありません。

キーワード：対限分析、慣用句、心、「Hati」

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah Swt., yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah sehingga penulis dapat menyusun skripsi yang berjudul Analisis Kontrastif Idiom Bahasa Jepang yang Menggunakan Kata Kokoro (心) dengan Idiom Bahasa Indonesia yang Menggunakan Kata Hati. yang merupakan salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Shalawat dan salam semoga tercurah kepada Rasulullah Muhammad Saw., yang telah membawa risalah islamiah sehingga kita berada pada zaman yang tercerahkan dan berkeadaban.

Pada kesempatan ini, peneliti menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu selama proses penyusunan skripsi ini.

1. Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
2. Akbar Nadjar Hendra, S.S., M.Pd, Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
3. Drs. H. sudjianto, M.Hum, Dosen Pembimbing I yang dengan sabar telah meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan, saran, nasehat, serta arahan kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini.

4. Rita Agustina Karnawati, M.Pd, Dosen Pembimbing II yang dengan sabar telah meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan, saran, nasehat, serta arahan kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
6. Kedua Orang tua tercinta, Bapak Udin Saprudin dan Ibu Desti Purnama yang senantiasa memberikan doa, perhatian, nasehat, kesabaran, dan selalu setia membantu peneliti dengan penuh cinta dan kasih sayang yang tulus sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
7. Kedua adik tercinta, ikbal saputra dan octa rahmadhany serta sepupu saya, selvi herdianti, yang terus memberikan semangat, mendoakan serta menghibur peneliti dengan canda tawa saat mengalami kesulitan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Teman-teman kosan bapak haji eko, ainun, Carissa, hanny, pachira, irna yang telah membantu dan menemani serta menghibur penulis.
9. Rahmawati, ainy, lidya, nia, pachira dan wiwit yang telah memberikan peneliti motivasi agar terus berusaha dalam menulis skripsi.
10. Teman-teman bimbingan bapak sudji, hanny, irna, Carissa, firda, irfan, daffa dan Teman-teman bimbingan ibu rita, rahmawati, adhien, aini, anuria, daffa, yuda, kak putri.
11. Teman-teman seperjuangan bahasa Jepang angkatan 2015, yang telah bekerja sama dalam organisasi dan saat ini sama-sama pejuang skripsi saling memberikan motivasi satu sama lainnya.

12. Senpaitachi dan kouhaitachi dan teman-teman yang selalu memberikan semangat kepada peneliti.
13. Dan semua pihak yang membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Semoga jasa dan kebaikan Bapak/Ibu tercatat sebagai amal baik yang akan mendapat balasan dari Allah SWT. Semoga skripsi ini memberi manfaat baik bagi penulis, pembaca, dan pengembangan ilmu.

Jakarta, 30 Agustus 2019

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Dita Hafifah', with a long horizontal stroke extending to the right.

Dita Hafifah

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
ABSTRAK	v
要旨	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORETIS	
A. Pengertian Analisis Kontrastif Bahasa	8
B. Pengertian makna	9
1. Pengertian Makna leksikal.....	10
2. Makna idiomatikal.....	12
C. Idiom / kanyouku (慣用句)	14
D. Klarifikasi idiom / Kanyouku	15
E. Penelitian yang relevan.....	20

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Alur Penelitian.....	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian	23
C. Latar Penelitian.....	23
D. Metode dan Prosedur Penelitian.....	24
E. Peran Peneliti.....	25
F. Data dan Sumber Data.....	26

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	31
B. Prosedur Memasuki <i>Setting</i> Penelitian.....	33
C. Temuan Penelitian.....	34
D. Pembahasan	48

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan	102
B. Saran	111

DAFTAR PUSTAKA.....112

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

3.1 Jadwal Penelitian.....	23
4.1 Data idiom bahasa jepang dan idiom bahasa Indonesia.....	100
5.1 Makna Leksikal dan Idiomatical Idiom Bahasa Jepang.....	102
5.2 Makna Leksikal dan Idiomatical Idiom Bahasa Jepang.....	105

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah bagian penting dan tidak akan pernah terlepas dari hidup manusia, secara sederhana bahasa dapat diartikan sebagai alat untuk berkomunikasi atau menyampaikan maksud yang ada dalam hati dan pikiran. Kehidupan bermasyarakat dalam alam budaya kita tidak selamanya menginginkan penggunaan bahasa secara sederhana, lugas, tegas (Chaer,1993:05). Dalam berkomunikasi setiap manusia harus menggunakan bahasa yang sama untuk mengetahui dan mengerti maksud dari manusia satu dengan manusia lainnya, penyampaian maksud melalui bahasa harus disampaikan secara jelas sehingga lawan bicara dapat mengerti maksud yang kita sampaikan. Tapi tidak semua maksud dapat disampaikan dengan lantang oleh setiap orang, karena banyak pertimbangan yang harus kita pikirkan sebelum berbicara, kemungkinan maksud yang akan kita sampaikan berpotensi menyingung orang lain atau membuat orang lain marah, oleh karena itu banyak manusia yang menggunakan kata lain yang sebenarnya memiliki arti yang beda dari maksud yang ingin ia sampaikan, secara garis besar ini dapat diartikan penyampaian maksud yang lebih halus dengan menggunakan gabungan kata yang memiliki makna berbeda bahkan memiliki maksud yang berbeda dari kata yang diucapkan.

Idiom adalah satuan bahasa (entah berupa kata, frasa, maupun kalimat) yang maknanya tidak dapat ditarik dari kaidah umum dari kaidah umum gramatikal yang berlaku dalam bahasa tersebut, atau tidak dapat diramalkan dari makna leksikal dan unsur-unsur pembentuknya (Chaer 1993: 07). Sedangkan menurut (Tjandra, 2016: 52) Idiom adalah satuan bahasa yang memiliki makna baku tersendiri (makna idiomatik) yang sudah biasa dipakai sehari-hari, tetapi menyimpang dari makna leksikal dan makna gramatikal (makna harfiah) dari unsur-unsur (kata-kata) pembentuknya.

Dalam linguistik terdapat berbagai cabang ilmu yang bisa dipelajari misalnya fonetik, fonologi, morfologi, sintaksis dan semantik. Masing-masing cabang tersebut mengkaji ilmu kebahasaan yang berbeda, dalam salah satu cabang linguistik ini ada yang pada awalnya kurang mendapat perhatian karena objek studinya, cabang tersebut adalah semantik (imiron). Hal tersebut dikarenakan makna sebagai objek studi semantik, sangat tidak jelas strukturnya, berbeda dengan morfologi dan sintaksis yang strukturnya jelas sehingga mudah dianalisis (Chaer, 1993: 1) Karena ketidakpastian dari makna semantik (imiron) maka sebenarnya banyak orang yang belum memahami betul apa itu idiom, meskipun idiom sering digunakan untuk berkomunikasi dimasyarakat terkadang masih banyak yang tidak mengerti arti dari idiom, oleh karena itu perlunya pengetahuan yang luas mengenai idiom. Sebagai contoh : idiom bahasa Jepang *te ga aku* (手が空く) yang memiliki ungkapan

yang sama dengan idiom Indonesia “tangan kosong” tapi kedua idiom ini memiliki maksud yang berbeda, idiom bahasa Jepang memiliki makna “waktu luang / lenggang” sedangkan idiom bahasa Indonesia memiliki makna “tidak membawa apa-apa / tidak mendapatkan apa-apa”. Pada idiom ini dapat kita simpulkan bahwa adanya perbedaan makna dalam satu kata idiom bahasa Jepang dan idiom bahasa Indonesia yang memiliki arti yang sama, ada pula ungkapan yang berbeda tetapi memiliki arti atau makna yang sama contohnya: idiom bahasa Jepang *te ga hayai* (手が早い) dengan idiom bahasa Indonesia “ringan tangan” yang sama-sama memiliki arti atau makna yang sama yaitu suka memukul / mudah melakukan tindak kekerasan. Dari contoh diatas kita mendapatkan bahwa makna atau maksud yang sama dari kedua kata yang berbeda, adanya perbedaan kata yang memiliki maksud yang sama merupakan suatu yang menarik untuk dibahas lebih dalam lagi, terutama idiom yang menggunakan organ tubuh sebagai pembentuk katanya, salah satunya kokoro.

Bahasan pada penelitian ini adalah idiom bahasa Jepang dan idiom bahasa Indonesia yang mengambil bagian tubuh yang sama yaitu kokoro (心) dan hati, penelitian ini juga akan mencari perbedaan dan persamaan dari kedua idiom ini baik secara makna leksika dan makna idiomatikal. Makna leksikal merupakan makna leksem dimana maknanya tetap sama seperti makna dikamus ketika makna leksem berdiri sendiri, makna leksem mengacu pada lambang kebahasaan dan bersifat dasar serta belum

memiliki konotasi dan hubungn gramatikal, secara garis besar makna leksikal adalah makna yang sesungguhnya atau menyatakan arti suatu hal sesuai dengan refrensinya atau makna seperti dalam kamus yang terlepas dari unsur gramatikalnya (Sutedi, 2011: 131). Sedangkan Makna Idomatik adalah makna yang terdapat pada idiom yaitu ungkapan yang sering dipakai dan memiliki makna baku tersendiri terlepas dari makna kata pembentuknya (Tjandra, 2016:52).

Dengan latar belakang inilah, penulis bermaksud untuk meneliti tentang dengan judul **Analisis kontrastif bahasa Jepang yang menggunakan kata kokoro (心) dan idiom bahasa Indonesia yang menggunakan kata hati.**

B. Fokus Penelitian

Fokus utama dari permasalahan yang akan dikemukakan pada penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini hanya meneliti makna leksikal dan idiomatikal idiom bahasa Jepang yang menggunakan kata kokoro (心).
2. Penelitian ini hanya meneliti makna leksikal dan idiomatikal idiom bahasa Indonesia yang menggunakan kata hati.
3. Penelitian ini hanya meneliti perbedaan dan persamaan antara idiom bahasa Jepang yang menggunakan kata kokoro (心) dengan idiom bahasa Indonesia yang menggunakan kata hati yang dilihat dari makna leksikal dan idiomatikal.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka dapat diuraikan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah makna yang terkandung dalam idiom bahasa Jepang yang menggunakan kata kokoro (心)?
2. Apakah makna yang terkandung dalam idiom Indonesia yang menggunakan kata hati ?,
3. Bagaimana perbandingan makna idiom Jepang yang menggunakan kata kokoro (心) dengan idiom Indonesia yang menggunakan kata hati ?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini berdasarkan pertanyaan penelitian yang adalah:

1. Untuk mengetahui makna yang terkandung dalam idiom bahasa Jepang yang menggunakan kata kokoro (心).
2. Untuk mengetahui makna yang terkandung dalam idiom bahasa Indonesia yang menggunakan kata hati.
3. Untuk mengetahui perbandingan makna idiom Jepang yang menggunakan kata kokoro dengan idiom Indonesia yang menggunakan kata hati.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi pembelajar bahasa Jepang, manfaat bagi penelitian ilmu bahasa Jepang sebagai bahan referensi pada pengembangan bahasa Jepang. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat membantu dan menambah ilmu pengetahuan mengenai idiom dan penggunaan idiom dalam bahasa Jepang yang bisa diterapkan di kehidupan sehari-hari.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Menambah wawasan pengetahuan mengenai idiom bahasa Indonesia dan idiom bahasa Jepang, terutama dalam makna dan penggunaan mengenai makna idiom dan penggunaan idiom yang baik dan benar

b. Bagi mahasiswa / pembelajar bahasa Jepang

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembelajar bahasa Jepang, khususnya agar dapat mengetahui lebih dalam mengenai idiom bahasa Jepang baik secara makna maupun dalam penggunaannya di kehidupan sehari-hari.

c. Bagi Institusi

Menambah informasi yang berguna dalam pembelajaran bahasa Jepang serta, dapat menambah koleksi hasil penelitian yang telah dilakukan terkait idiom bahasa Jepang kokoro.

DAFTAR PUSTAKA

- Arai, Mayoshi. 1982 . Manga de Oboeru Kotowaza Jiten. Tokyo: Oubunsha
- Ariesty, W.N.S dkk. (2017) Analisis Kanyouku dalam Bahasa Jepang Menggunakan Kata KI. Journal EDUJAPAN, Vol. 1, No. 2
DOI : <http://ejournal.upi.edu/index.php/edujapan/article/view/9785>
- Chaer, A. (2007). Linguistik Umum. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Chaer, A. (1993). Kamus idiom Bahasa Indonesia. NTT: Nusa Indah.
- Emzir, 2010. Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data. Jakarta: Rajawali Pers.
- FKIP UHAMKA (2019). Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. Jakarta.
- Hisahiko, Kawaguchi. 1988 Kumon no Gakushuu Kokugo Jiten. Tokyo: Kumon Shuppan.
- Isodarus, P.B. (2017). IdiomContaining the Wort Hati And Transitive Verbs in Indonesia Language. *International Journal of Humanity Studies*, 1 (1), 71-83.
DOI : <http://e-journal.usd.ac.id/index.php/IJHS>
- Kridalaksana, H. 2001. Kamus Linguistik. Jakarta : Gramedia Pustaka.
- Mangunsuwito (2007). Kamus umum Jepang-Indonesia Indonesia –Jepang. Bandung: Yrama widya.
- Muneo, Inoue. 1992. Reikai Kanyouku Jiten. Jepang : Sotakushashuppan.
- Moleong, L.J. 2014. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Nagano, Keichi. .Kamus Besar Bahasa Jepang. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Nuryzanah Widyahyanti. 2013 Analisis Kontrastif Makna Makna kanyouku Bahasa Jepang Yang Terbentuk dari kata Hana Dengan Idiom Bahasa Indonesia Yang Terbentuk dari Kata Hudung. Jakarta. UHAMKA
- Nur, Tajudin. (2016). Analisis Kontrastif Dalam Sudi Bahasa. *Journal of Arabic Studies*, 1 (2), 64-74.
DOI : <http://journal.imla.or.id/index.php/arabi>

- Kusumaningrum, Santie. 2017. Analisis kontrastif idiom bahasa Jepang yang menggunakan kata kokoro dan idiom bahasa Jawa yang menggunakan kata ati.Semarang. Universitas Diponegoro.
DOI: <http://eprints.undip.ac.id/56523/>
- Sudaryanto. 1993. Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sutedi, dedi. 2011. Dasar-Dasar Linguistik Bahasa Jepang, Bandung : Humaniora Utama Press
- Sutedi, dedi. 2009. Pengantar Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang, Bandung : Humaniora.
- Tarigan, Henry Guntur.2009. Pengajaran Analisis Kontrastif Bahasa. Bandung: Angkasa.
- Tjandra, sheddy. 2016. Semantik Jepang. Jakarta barat : Bina Nusantara.
- Wahyuningtias, Hani dkk 2015. Idiom Bahasa Jepang yang Berkaitan dengan Anggota Tubuh : Mitra Wacana Media.
- Wigati, Dyah Retno. 2014. Analisis Kontrastif Makna Idiom Bahasa Jepang dengan Bahasa Indonesia yang Terbentuk dari Kata *Me* (Mata). Malang .Universitas Brawijaya.
DOI:<http://jimbastrafib.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jimbastrafib/article/view/260>